

ABSTRAK

CAR, NIM, dan BOPO memiliki hubungan yang signifikan dengan ROA. Pengukuran kondisi suatu entitas dilakukan dengan tujuan utama untuk menjaga keberlangsungan operasional perusahaan dalam jangka panjang. Hal ini dikarenakan tingkat profitabilitas yang tercermin melalui ROA dapat memberikan gambaran mengenai potensi dan prospek masa depan dari kinerja perbankan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh CAR, NIM, dan BOPO terhadap ROA pada bank-bank BUMN konvensional yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat bank BUMN konvensional di Indonesia yaitu BNI, BRI, BTN, dan Bank Mandiri, dengan periode penelitian dari tahun 2015 hingga 2023. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, dan metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil regresi menunjukkan bahwa CAR, NIM, dan BOPO memiliki pengaruh terhadap ROA, yang digambarkan melalui persamaan $Y = 0,059 + 0,003 X_1 + 0,366 X_2 - 0,073 X_3$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,977 menunjukkan bahwa CAR, NIM, dan BOPO memengaruhi ROA sebesar 97,7%, sementara sisanya 2,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Pengujian juga menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan, ketiga variabel tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA bank BUMN konvensional, dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05).